

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan proses penciptaan karya karawitan "Barang Miring" yang telah dilaksanakan melalui pendekatan inovasi organologi dan akustika pada Calung Banyumasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

Inovasi Organologi Penciptaan instrumen baru yang disebut *Calung Kawak* berhasil memadukan karakteristik fisik Calung Banyumasan dengan kemegahan visual dan teknik permainan Jegog Bali. Instrumen ini dirancang dengan dimensi yang lebih besar menggunakan material bambu petung pilihan untuk mencapai register nada rendah (bas) yang dominan. Penggunaan desain rancangan yang memungkinkan pemain duduk di atas instrumen memberikan kesan agung dan megah, yang membedakannya secara visual dari Calung Banyumasan konvensional. Garap Komposisi Karya "Barang Miring" merepresentasikan hibriditas budaya yang menggabungkan elemen garap dari Banyumasan, Jawa Tengah, Sunda, hingga Bali. Pola tabuhan seperti *nibani*, *mbalung*, dan *nyacah* diintegrasikan ke dalam struktur komposisi yang dinamis, dengan fokus pada eksplorasi laras minor untuk menghasilkan suasana musikal yang baru dan kontemporer dalam ranah musik bambu.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa melalui pendekatan *practice-led research*, keterbatasan material alam seperti bambu dapat dikembangkan kualitas akustiknya tanpa menghilangkan identitas tradisionalnya.

## B. Saran

Merujuk pada penelitian ini, penelitian memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Generasi Muda Diharapkan hasil penciptaan ini dapat memicu kreativitas generasi muda untuk tetap aktif melestarikan musik tradisional dengan cara melakukan inovasi yang relevan terhadap perkembangan zaman dan teknologi.
2. Pengembangan Material, Mengingat kelangkaan bambu petung berkualitas, diperlukan upaya konservasi atau penelitian lebih lanjut mengenai material alternatif yang memiliki karakteristik akustik serupa untuk menjamin keberlanjutan pembuatan instrumen musik bambu di masa depan.
3. Diharapkan para seniman akademis maupun non-akademis dapat memberikan peluang dari penelitian ini dan menyempurnakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, F., Nasution, M. I., & Daulay, Z. A. (2023). Pemanfaatan Bahan Kardus Sebagai Material Penyerap Suara Pada Studi Kenyamanan Akustik Ruang. *Jurnal Fisika Unand*, 12(2), 335–341. <https://doi.org/10.25077/jfu.12.2.334-340.2023>
- Candy, L. (2006). Practice Based Research: A Guide. *CCS Report*, 1, 19.  
[http://www.creativityandcognition.com/resources/PBR Guide-1.1-2006.pdf](http://www.creativityandcognition.com/resources/PBR%20Guide-1.1-2006.pdf)
- Damaraji, W. K. K., Nugroho, A. Q., Humaira, J. A., Putri, S. T. S., Maharani, D. G. H., Demokrasi, G. P., & Dasuki, N. P. (2024). Kolaborasi Musik Rock Kentongan Melalui Kreativitas Generasi Muda Mukela Banyumas. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 26(1), 63–74. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v26i1.9689>
- Fandanu, R., Lestari, W., & Suharto, S. (2021). Diversitas Pendidikan Multidimensional dalam Pertunjukan Kentongan Bambu Laras Banyumas Jawa Tengah. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 4(1).  
<https://doi.org/10.26740/vt.v4n1.p20-30>
- Hardy, D., Wijayanto, B., & Linuar, S. R. K. J. (2025). Inovasi Pembuatan Rebab Versi Raharja: Kajian Organologi Dan Akustika. *Keteg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran Dan Kajian Tentang Bunyi*, 25(1), 41–61.  
<https://doi.org/10.33153/keteg.v25i1.7417>
- Kehutanan, J., Pertanian, F., & Mataram, U. (2019). *Karakteristik dan Sifat Fisik Bambu Petung (Dendrocalamus asper. Backer) di Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKM) Desa Aik Bual, Provinsi Nusa Tenggara Barat*.  
15(01), 44–49.
- Nurmala, M. (2018). Inovasi alat musik konvensional berbahan dasar bambu oleh Indonesian Bamboo Community. *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian Dan*

- Penciptaan Seni*, 13(1), 1–10. <https://doi.org/10.33153/dewaruci.v13i1.2501>
- Orakwe, J. T. (2025). Tracing a Conceptual Sketch of African Music. *SSRN Electronic Journal*, 36–44. <https://doi.org/10.2139/ssrn.5368549>
- Pradana, K. A. W., & Garwa, I. K. (2021). SAMIRATA a Musical Art Composition Creative Percussion SAMIRATA Sebuah Karya Komposisi Seni Karawitan Tabuh Kreasi. *Ghurnita*, 01(03), 145–151.
- Putri, S., Andriyanti, O., Saleh, S., & Wahyudin, P. D. (2024). Implementasi Teknik Bracing pada Organologi Kacapi indung Karya Endo Suanda. 11, 69–79.
- Setiawan, F., Adi, I. K. K., & Mulya, S. (2025). Transformasi dan Inovasi Kolotok Menjadi Alat Musik Bambu dalam Komposisi Kolotouch. *Jurnal Awilaras*, 12(1), 1–17.  
<https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/awilaras/issue/view/297>
- Setiawan, O., Bahri, N. F., Sabariah, N., & Swandhani, A. R. (2025). Analisis Elemen Visual dan Akustik Panel Bambu Betung pada Ruang Kerja Kreatif. *MAVIS: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 7(01), 91–106.  
<https://doi.org/10.32664/mavis.v7i01.1796>
- Surtihadi, R. M. (2014). Instrumen Musik Barat dan Gamelan Jawa dalam Iringan Tari Keraton Yogyakarta. *Journal of Urban Society's Arts*, 1(1), 27–43.  
<https://doi.org/10.24821/jousa.v1i1.786>
- Arianto, B. (n.d.). *TEKNIK WAWANCARA*.
- Calung, D. P., & Korelasinya, D. A. N. (2013). *G END HIN G*. 13(1), 71–87.
- Heldisari, H. P. (2022). Pembelajaran Seni Karawitan Jawa pada Anak Tunagrahita Ringan. 2(1), 67–74.
- Ru, M. (2026). *Acoustics of sympathetic strings in a sarangi*. 035034(September 2014).
- Setiawan, S., Studi, P., Karawitan, S., Karawitan, J., Pertunjukan, F. S., Setyoko, A., Etnomusikologi, P. S., Budaya, F. I., Mulawarman, U., & Kelua, K. G. (2022). *Organologi dan Bunyi Kendang Jawa*. 2(2), 75–90.
- Setyaningrum, M. D., & Wiyoso, J. (2026). *Bentuk Pertunjukan Tari Seblak Rimong*

- sebagai Tari Kreasi Anak-anak di Sanggar Dharmo Yuwono Kabupaten Banyumas.*  
8(2), 1098–1109.
- Widnyana, K. (n.d.). *BAMBU DENGAN BERBAGAI MANFAATNYA* K.Widnyana  
*Fakultas Pertanian Universitas Mahasaraswati Denpasar.* 1–10.
- Arianto, B. (n.d.). *TEKNIK WAWANCARA.*
- Calung, D. P., & Korelasinya, D. A. N. (2013). *G END HIN G.* 13(1), 71–87.
- Heldisari, H. P. (2022). *Pembelajaran Seni Karawitan Jawa pada Anak Tunagrahita*  
*Ringan.* 2(1), 67–74.
- Ru, M. (2026). *Acoustics of sympathetic strings in a sarangi.* 035034(September 2014).
- Setiawan, S., Studi, P., Karawitan, S., Karawitan, J., Pertunjukan, F. S., Setyoko, A.,  
Etnomusikologi, P. S., Budaya, F. I., Mulawarman, U., & Kelua, K. G. (2022).  
*Organologi dan Bunyi Kendang Jawa.* 2(2), 75–90.
- Setyaningrum, M. D., & Wiyoso, J. (2026). *Bentuk Pertunjukan Tari Seblak Rimong*  
*sebagai Tari Kreasi Anak-anak di Sanggar Dharmo Yuwono Kabupaten Banyumas.*  
8(2), 1098–1109.
- Widnyana, K. (n.d.). *BAMBU DENGAN BERBAGAI MANFAATNYA* K.Widnyana  
*Fakultas Pertanian Universitas Mahasaraswati Denpasar.* 1–10.